

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI KERJA DENGAN KINERJA GURU SD GUGUS MELATI BANDA ACEH

Widiya Ulan Tari, Rosma Elly, Mahmud HR

Widiyaulantari1@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berupaya melihat apakah terdapat hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja guru SD Gugus Melati Banda Aceh. Hipotesis penelitian ini ada hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja guru SD Gugus Melati Banda Aceh. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis asosiatif. Populasi penelitiannya adalah guru pada SD Gugus Melati Banda Aceh 45 orang. Sampel yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah beberapa guru dari masing-masing SD Gugus Melati Banda Aceh, dan sampel diambil secara acak yang berjumlah 40 orang guru. Metode pengumpulan data dengan pemberian kuisioner. Teknik penganalisisan data dengan uji statistik *korelasi product moment*. Berdasarkan uji hipotesis yakni terima H_0 jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka hasil dari data yang telah diolah, diketahui bahwa $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,03 < 0,320$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada hubungan yang positif antara motivasi kerja dengan kinerja guru SD Gugus Melati Banda Aceh, namun demikian jika merujuk pada tabel interpretasi koefisien korelasi pada tabel 3.7 hubungannya yaitu sangat rendah, dimana berdasarkan tabel tersebut interval koefisien korelasi 0,000 – 0,199 berada pada tingkat hubungan sangat rendah.

Kata Kunci: hubungan, motivasi kerja, kinerja guru

Pendahuluan

Berdasarkan pengamatan observasi yang dilakukan disalah satu Sekolah Dasar Gugus Melati Banda Aceh, ditemui beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru antara lain, kompetensi guru, motivasi kerja, kemampuan kerja, kompetensi guru status social guru. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertantang untuk melaksanakan penelitian berjudul “Hubungan antara Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru SD Gugus Melati Banda Aceh”.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja guru SD Gugus Melati Banda Aceh.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dan asosiatif. Penelitian dilaksanakan di tiga SD Gugus Melati Banda Aceh semester II tahun ajaran 2017/2018, dimana tiga SD itu ialah SDN 20, SDN 27, SDN 41. Semua guru menjadi populasi penelitian pada SD Gugus Melati Banda Aceh berjumlah 45 orang. Pemilihan sampel menggunakan *simple random sampling*. Sampel nya terdiri dari sejumlah guru dari masing-masing SD Gugus Melati Banda Aceh, dan sample diambil secara acak yang berjumlah 40 orang guru.

Teknik pengumpulan data adalah kuisisioner. Pertanyaan yg diajukan yaitu pertanyaan tertutup yang dijawab oleh guru. Skala yang ditentukan pada penelitian ini dilakukan atas pertimbangan supaya memudahkan narasumber memilih ada atau tidaknya jawaban yang sama.

Kuesioner motivasi kerja guru diberikan kepada beberapa guru dari masing-masing SD Gugus Melati Banda Aceh, guna memperoleh data mengenai Motivasi Kerja Guru selama mereka bekerja. Data yang diperoleh akan dikelompokkan berdasarkan teori maslow (Fisiologi, keselamatan, sosial, penghargaan, aktualisasi) sesuai dengan jawaban guru.

Kuesioner lainnya bertujuan untuk memperoleh data mengenai kinerja guru. Kuesioner ini dikonstruksikan dalam bentuk skala bertingkat yang berisi sejumlah pernyataan tentang kinerja guru. Setiap guru yang memenuhi karakteristik populasi sasaran dan terpilih sebagai sampel penelitian, diminta untuk menjawab item.

Pengumpulan data memakai skala Likert berkisar mulai dari 4-1 untuk pernyataan positif dan 1-4 untuk pernyataan negatif.

Adapun teknik analisis data yang dilakukan untuk mengetahui korelasi motivasi kerja guru terhadap kinerja guru, data yang diperoleh dianalisis dengan cara pengujian statistic *korelasi product moment*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini menjelaskan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Gugus Melati Banda. Dari hasil penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa hasil *questionnaire* motivasi kerja guru Gugus Melati Banda Aceh menunjukkan hasil yang beragam. Maksimal nilai yang diperoleh yaitu 94 dan nilai minimal yaitu 73 dan diketahui nilai keseluruhan untuk motivasi kerja guru yaitu 3405 dan rata-ratanya 85,125. Hasil *questionnaire* Kinerja Guru Gugus Melati Banda Aceh menunjukkan hasil yang beragam. Maksimal nilai yang diperoleh yaitu 202 dan nilai minimal yaitu 188 dan diketahui nilai keseluruhan untuk kinerja guru yaitu 7760 dan rata-ratanya 194.

Selanjutnya, berdasarkan data, maka diperoleh nilai korelasi sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{40(660618) - (3405)(7760)}{\sqrt{\{40(291995) - (3405)^2\} \{40(1506592) - (7760)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{26424720 - 26422800}{\sqrt{(11679800 - 11594025) (60263680 - 60217600)}}$$

$$r_{XY} = \frac{1920}{\sqrt{(85775) (46080)}}$$

$$r_{XY} = \frac{1920}{\sqrt{3952512000}}$$

$$r_{XY} = \frac{1920}{62869,0067}$$

$$r_{XY} = 0,03$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diketahui bahwa angka korelasi antara variabel x (motivasi kerja guru) dengan variabel y (kinerja guru) bertanda positif, yaitu $r_{hitung} = 0,03$. Tidak terdapat tanda negatif pada r_{hitung} , maka antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang positif.

Jika dilihat dari hasil uji signifikan ($0,03 < 0,320$) berarti tidak mempunyai hubungan signifikan antara motivasi kerja guru dan kinerja guru. Ini berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima. Sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara motivasi kerja guru dan kinerja guru di SD Gugus Melati Banda Aceh.

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa motivasi kerja guru bukan faktor utama penyebab kinerja guru menjadi tinggi atau rendah, ada faktor lain yang menyebabkan kinerja guru rendah atau tinggi seperti halnya pendapat Locke and Latham (dalam Supardi 2013:48).

Simpulan

Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis yakni terima H_0 jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka hasil dari data yang telah diolah, diketahui bahwa $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,03 < 0,320$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada hubungan yang positif antara motivasi kerja dengan kinerja guru SD Gugus Melati Banda Aceh, namun demikian jika merujuk pada tabel interpretasi koefisien korelasi pada tabel 3.7 hubungannya yaitu sangat rendah, dimana berdasarkan tabel tersebut interval koefisien korelasi 0,000 – 0,199 berada pada tingkat hubungan sangat rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Avriana.2015. *Hubungan Antara Kinerja Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Gugus Markisa*. Banda Aceh.
- Usman.2012. *Manajemen Peningkatan Mutu Kinerja Guru*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.